

- 2) Mengadakan *event Koko Days* dimana setiap pengurus JMMI, LDJ dan LDDOP bersama – sama pada hari Jum'at menggunakan baju koko untuk ikhwan.
- 3) Penyikapan bersama dalam bentuk penyeragaman konten utama dalam media-media di LDJ dan JMMI (*headline*).
- 4) Adanya pembahasan isu tiap bulan yang dibicarakan di forum syiar JMMI, LDJ dan LDDOP.
- 5) Melakukan kampanye – kampanye karakter muslim sejati dalam upaya pembentukan akhlak mahasiswa ITS yang dapat diwujudkan dalam bentuk publikasi dan kampanye – kampanye yang kita muat dalam spanduk maupun media informasi yang ada.

c. Media

- 1) Pembentukan Bank Konten Islami yang merupakan kumpulan materi – materi Islami (baik berasal dari materi SMS, materi kajian rutin tiap jurusan dan dari kajian-kajian insidental lainnya serta isi buletin / majalah JMMI, LDJ dan LDDOP), daftar penceramah, daftar sponsor, dan konten – konten lain yang mendukung dakwah di jurusan yang dikelola oleh Syiar JMMI.
- 2) Pengelolaan *website* JMMI yang mempunyai *link* web-web LDJ se-ITS.
- 3) Pembentukan milis bersama yang mengupdate tentang syiar oleh JMMI, LDJ dan LDDOP.
- 4) Optimalisasi mading dalam pengangkatan isu bersama.

- c. Permaianan peran (*role play*), merupakan metode latihan yang dimaksudkan untuk menempatkan seseorang pada situasi tertentu seolah-olah menggambarkan situasi yang sebenarnya.
- d. Studi kasus, pada metode ini peserta dihadapkan pada suatu kasus tertentu dan diberikan informasi yang diperlukan peserta untuk menilai, mempelajari dan berusaha memecahkan kasus tersebut.
- e. Mengajukan pertanyaan, metode ini untuk menunjang metode ceramah dan diskusi yang dilakukan.
- f. Penugasan, metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta dan mengembangkan kreativitas dan kemandirian peserta.
- g. Permainan kelompok (*game*), pada metode ini peserta diminta mengerjakan suatu bentuk permainan tertentu yang di dalamnya terdapat konsep materi yang akan disampaikan.
- h. Menonton film, merupakan penyampaian materi ke peserta melalui media visual berupa film yang didalamnya terdapat cerita film atau dokumentari yang berhubungan dengan materi mentoring.
- i. Rihlah, merupakan metode yang dilakukan di alam sekitar (*outdoor*), untuk mencari suasana baru dalam menyampaikan materi, sekaligus untuk menjalin ukhuwah.
- j. Riyadhoh, metode ini dilakukan untuk meningkatkan jasadiyah peserta dan mentor, yang didalamnya disisipkan dengan materi mentoring yang berhubungan.

Para mentor JMMI dalam usaha mencetak kader yang memiliki kepribadian Islami khususnya dalam hal ibadah, tidak cukup dilakukan hanya sekali saja. Tetapi dilakukan secara terus menerus hingga perubahan tersebut terjadi. Para mentor setiap minggu akan selalu mengingatkan komunikannya mengenai perubahan ibadah yang sudah dilakukannya. Seperti yang dijelaskan oleh Rifki “Dalam merubah perilaku terutama akhlak dari mente memang dilakukan berulang – ulang, setiap minggu ditanyakan perkembangannya, semisal awalnya sholat, ditanyain terus dibuatkan laporan setiap minggu, bila ada masalah atau problem diberi motivasi.”

Ketika komunikan memiliki konsep yang berbeda, yang dilakukan oleh mentor JMMI adalah tidak menyentuh sama sekali sisi yang bertentangan tersebut tetapi mengikuti apa yang disukai oleh komunikan tersebut dahulu. Komunikator hanya melakukan kebaikan terhadap komunikan, sampai nantinya komunikan merasa bahwa komunikator atau mentor merupakan sosok yang baik. Setelah komunikan menfigurkan dan mau menerima komunikator, langkah selanjutnya adalah merubah konsep yang dimiliki oleh komunikan tadi secara perlahan – lahan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Rifki “Apabila ingin merubah komunikan yang memiliki perbedaan itu harus dilakukan secara perlahan. Di awal yang paling penting adalah menuruti dahulu apa yang dia suka, dia suka makan semisal kita berikan makan, kita turuti dahulu kesukaan dia, bahkan ketika dia semisal memiliki pendapat yang berbeda, mentor harus berusaha menahan dahulu

dimiliki, kita memiliki bekal/modal awal untuk menyampaikan hal-hal tersebut.

Para mentor memang sangat dituntut untuk selalu memahami materi – materi yang hendak disampaikan kepada para obyek mentoring. Dikarenakan nanti merekalah yang akan menyampaikan materi – materi tersebut. Oleh karena itu nantinya untuk menjaga kualitas mentor dalam hal pemahaman, maka nantinya akan ada tes seleksi mentor, yang menentukan apakah calon mentor tersebut layak menjadi seorang mentor ataukah belum layak. Tes seleksi tersebut ada beberapa jenis, salah satunya adalah tes pemahaman berupa tes tulis yang diberikan kepada para calon mentor. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang dijelaskan oleh Darori selaku Direktur BPM “Kan bulan ini dilakukan rekrutmen mentor. Kemudian nanti ketika akhir mei sudah pengumuman , nanti kan tesnya itu ada tes tulis tentang pemahaman....”.

Para mentor JMMI ITS juga harus memiliki skill komunikasi yang baik. Hal ini dikarenakan salah satu tugas utama dari seorang mentor adalah mengisi materi, meskipun bukan materi yang berat, dan skill komunikasi tersebut berfungsi, agar mentor bisa menyampaikan pesan dengan menarik, dan membuat komunikasi tidak menjadi bosan. Agar bisa memenuhi persyaratan ini, pihak JMMI melakukan tes seleksi untuk mendapatkan mentor yang memiliki skill komunikasi yang baik. Seperti penuturan dari

